

RINGKASAN

Elis Bariroh. 0410442003-44. Analisis Pola Kemitraan Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Berdasarkan Pendekatan Biaya Transaksi (Kasus di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo). Dibawah bimbingan Ir. Poerwohadi Widjojo dan Hery Toiba, SP,MP.

Industri pergulaan di Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Tebu (*Saccharum officinarum* linn) adalah komoditas perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian. Namun pada era TRI terjadi penurunan produktivitas tebu yaitu dari 89,3 ton per ha menjadi 70,7 ton per ha.

Pemerintah mengeluarkan Inpres No.5/1998 untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan adanya kemitraan. Kemitraan yang terjalin antara pabrik gula dengan petani tebu dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah pada pendapatan dan efisiensi usahatani yang diperoleh pabrik gula dan petani tebu.

Pendapatan petani tebu bisa dikatakan mengalami peningkatan apabila diikuti dengan produktivitas tebu yang meningkat. Namun dari penjelasan diatas yaitu produktivitas tebu semakin menurun. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan produktivitas tebu diantaranya adalah adanya inefisiensi dalam kelembagaan petani tebu dengan pabrik gula, dalam lingkungan kelembagaan (kebijakan pemerintah) dan peraturan kelembagaan (kesepakatan diantara pelaku ekonomi). Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya biaya transaksi ditingkat petani tebu. Dimana dengan adanya biaya transaksi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan petani menjadi berkurang.

Permasalahan dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pola kemitraan yang dilakukan petani tebu dengan pabrik gula. (2) Bagaimana perbedaan penerimaan, total biaya transaksi, dan pendapatan usahatani tebu petani kemitraan dan non kemitraan.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah (1) Untuk mendeskripsikan penerapan pola kemitraan antara pabrik gula dengan petani tebu. (2) untuk mengetahui perbedaan penerimaan, total biaya produksi, dan pendapatan usahatani tebu petani kemitraan dan non kemitraan.

Hipotesis yang diajukan adalah penerimaan, total biaya produksi, dan pendapatan petani tebu kemitraan dan non kemitraan berbeda nyata.

Metode penentuan lokasi dilakukan secara purposive yaitu didasarkan pada PG Kremboong dan petani tebu di desa Krembung ini sudah bermitra cukup lama. Penentuan sampel dilakukan secara *cluster proportional simple random sampling* (acak sederhana) dan jumlah responden sebanyak 67 petani tebu yaitu 35 petani tebu kemitraan dan 32 petani tebu non kemitraan. Metode pengumpulan data dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu (1) Analisis Deskriptif yaitu reduksi data, display data, verifikasi. (2) Analisis usahatani tebu yaitu analisis penerimaan, biaya produksi, biaya transaksi dan pendapatan, analisis uji beda rata-rata.

Dari hasil analisis diketahui besarnya penerimaan, biaya produksi, biaya transaksi, dan pendapatan pada masing-masing petani contoh diketahui bahwa

penerimaan, biaya produksi, biaya transaksi, total biaya produksi dan pendapatan petani kemitraan dan non kemitraan berbeda nyata. Penerimaan, biaya produksi, biaya transaksi, total biaya produksi dan pendapatan petani kemitraan lebih besar dibandingkan dengan petani non kemitraan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah (1) Pola kemitraan yang diterapkan antara PG. Kremboong dan petani tebu kemitraan, berdasarkan hasil analisis hubungan kontrak produksi dan pemasaran mengarah pada strategi koordinasi vertikal karena PG. Kremboong dalam pengambilan keputusan cenderung bersifat sentralisasi terutama dalam proses produksi. Tapi dari hasil yang didapat pola kemitraan dalam bentuk kerjasama informal menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini terbukti dengan adanya hubungan “mutual interest” (kepentingan bersama), pembagian manfaat, pembagian informasi yang terbuka, bersifat stabil, dan tidak bebas antara kedua belah pihak. Jadi apabila keputusan lebih bersifat bebas yaitu tidak dominan diantara salah satu pihak, pendapatan yang bisa diterima petani lebih besar. (2) Tingkat pendapatan, penerimaan, biaya produksi total usahatani petani kemitraan lebih tinggi dibandingkan dengan petani non kemitraan. Sehingga dari pola kemitraan yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa pola kemitraan yang dilakukan antara petani tebu kemitraan dan PG. Kremboong sudah mampu meningkatkan pendapatan petani tebu kemitraan.



SUMMARY

Elis Bariroh. 0410442003-44. Analysis Contract Farming Of Sugar Cane With Sugar Mill Using Transaction Cost Approach (Case study In Krembung Village, District Of Krembung, Sidoarjo Regency). Supervisor by Ir. Poerwohadi Widjojo And Co-Supervisor Hery Toiba, SP,MP.

Sugar industry in Indonesia have important role in development of national economics. One of the potential agricultural sector as state's stock exchange contributor is plantation, among others plantation of sugar cane. Sugar cane (*Saccharum offinarum* Linn) is plantation commodity which has strategic role in economics.

But at era TRI happened decreasing of sugar cane productivity that is from 89,3 ton per ha become 70,7 ton per ha. To overcome this matter of government change system rent farm to sugar mill by developing people sugar cane system pass program TRI No. 9 year 1975. But this matter also generate inefficiency in farmer and sugar mill is so that released by Inpres No. 5 year 1998. With Inpres No.5/1998 hence happened partner among sugar mill with farmer of sugar cane as a mean to improve added value at income of obtained by farming are sugar mill and farmer of good sugar cane seen from influence of continuity of effort, continuity productions, quality of resource, volume of effort, raw material guarantee, and also from facet of agriculture commodity competitiveness. Despitefully, with existence of partner expected also can improve efficiency of Farming.

Based on existing phenomenon is intention contract of agribisnis not yet matching with the one which expected. This matter can be seen from some applying of contract farming which not yet can walk better and profit both parties. That is with the happening of inefficiency at activity of partner. Between him with existence of the high transaction cost of sugar cane farmer with sugar mill causing incomes of sugar cane farming become to decrease. Though evaluate proper an contract determined by transaction cost relative him which its calculation relied on efficiency of its transaction cost have to be more lower to be compared to modus transaction cost other.

The problem is : (1) How the cooperative pattern between sugar cane farmer and sugar mill of kremboong. (2) How difference of revenue, total production cost, and incomes of sugar cane farming of contract farming farmer and non contract farming farmer

The research goals are : (1) To describe cooperative contract farming between sugar mill and sugar cane. (2) To know difference of revenue, total production cost, and incomes of sugar cane farming of contract farming farmer and non contract farming farmer.

Hypothesis the raised are revenue, total production cost and income farmer of contract farming farmer and non contract farming farmer differ reality.

Research location has been determined purposively in Krembung village, Krembung sub district, Sidoarjo Regency. It is consideration that there is sugar cane farmer in that area who does contract farming with PG. Kremboong. Sampling determination of this research is done using "cluster proportional simple random sampling" and amount of taken responder counted 67 sugar cane farmer that is 35 contract farming farmer and 32 non contract farming farmer. Method data collecting with two way of that is primary data and data of sekunder. Method analyse used data that are (1) Descriptive Analysis that is data discount, displayed data, verification. (2) Farming analysis that is revenue, production cost, transaction cost, and incomes of sugar cane farming. The are use t test analysis.

From result of analysis known by the level of total revenue, production cost, transaction cost, total production cost and incomes of farming at each farmer follow the example of that is revenue, production cost, transaction cost, total production cost and incomes between contract farming farmer and non contract farming farmer differ reality.

The Conclusion that can be taken from this research are : (1) Contract farming between sugar cane farmer and PG. Kremboong gives advantages . This matter proven by existence of relation " interest mutual" (common interest), division of benefit, division of open information, having the character of to stabilize, and is not free between both parties. (2) Revenue, production cost, transaction cost, and incomes of contract farming farmer that is higher than non contract farming farmer. So from contract farming between contract farming farmer and PG. Kremboong can improved incomes of contract farming farmer.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami panjatkan segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sukses. Skripsi yang berjudul **“Analisis Pola Kemitraan Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Berdasarkan Pendekatan Biaya Transaksi (Kasus Di Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo)”** ini digunakan sebagai syarat kelulusan studi pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Poerwohadi Widjojo selaku dosen pembimbing pertama atas segala bimbingan dan nasehatnya.
2. Hery Toiba, SP. MP, selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan banyak arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Seluruh petani tebu di Desa Krembung yang telah memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staf dan karyawan di PG. Kremboong yang telah memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 5 Mei 2007

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sidoarjo, tanggal 31 Januari 1982, putri kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak H. Samsul Hidayat dan Ibu Hj. Muzayanah.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 1987 di TK Dharma Wanita Rejani Krembung dan selesai pada tahun 1989. Pada tahun yang sama melanjutkan ke SD Al-ISHLAH Rejani, Krembung dan lulus pada tahun 1995. Setelah itu dilanjutkan ke SLTPN I Krembung, Sidoarjo dan lulus pada tahun 1998. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMUN I Krembung, Sidoarjo dan lulus pada tahun 2001.

Pada tahun 2001 penulis diterima di Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian Program Studi D III Agribisnis, dan pada tahun 2004 penulis melanjutkan ke Strata satu di Universitas Brawijaya Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis, melalui jalur Alih Jenjang (ALJ).



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu	6
2.2. Alat Analisis Yang Relevan dalam Studi Pola Kemitraan.....	7
2.3. Tinjauan Tentang Pola Kemitraan	8
2.3.1. Pengertian Pola Kemitraan.....	8
2.3.2. Prinsip-Prinsip Kemitraan.....	15
2.3.3. Permasalahan Kemitraan.....	15
2.3.4. Peranan Pelaku Kemitraan.....	17
2.3.5. Maksud, Tujuan dan Manfaat Pola Kemitraan	17
2.4. Paradigma Ekonomi Biaya Transaksi Dalam Pola Kemitraan	19
2.4.1. Transaksi Sebagai Alat Koordinasi.....	19
2.4.2. Kemitraan Sebagai Modus Transaksi	20
2.4.3. Biaya Transaksi.....	21
2.4.4. Dimensi dan Modus Transaksi.....	24
2.5. Perhitungan Keuntungan Dalam Pola Kemitraan Usahatani Tebu..	25
2.5.1. Teori Usahatani.....	25
2.5.2. Biaya Usahatani	26
2.5.3. Penerimaan Usahatani.....	28
2.5.4. Pendapatan Bersih Usahatani Tebu.....	28
 III. KERANGKA TEORITIS	
3.1. Kerangka Pemikiran.....	30
3.2. Hipotesis.....	34
3.3. Batasan Masalah	34
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
 IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Penentuan Lokasi Penelitian	40
4.2. Metode Penentuan Responden Penelitian	40

4.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
4.4. Teknik Analisis Data.....	42
V. PROFIL DAERAH PENELITIAN	
5.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	48
5.2. Profil PG. Kremboong	49
5.2.1. Lokasi dan Data Teknis Perusahaan	49
5.2.2. Tujuan Perusahaan	49
5.2.3. Karakteristik Kegiatan Usaha	50
5.3. Karakteristik Petani Contoh	52
5.3.1. Umur	52
5.3.2. Tingkat Pendidikan	53
5.3.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	54
5.3.4. Luas Lahan.....	55
5.3.5. Pengalaman Berusahatani	55
5.3.6. Akses Kredit.....	56
5.3.7. Biaya Transaksi.....	57
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1. Identifikasi Penerapan Pola Kemitraan.....	59
6.2. Mekanisme Pelaksanaan Pola Kemitraan Dalam Agroindustri Berbasis Gula Antara Petani Tebu Rakyat dan PG. Kremboong.....	65
6.3. Analisis Biaya dan Pendapatan Petani	78
6.3.1. Perhitungan Biaya Produksi dan Biaya Transaksi Usahatani Tebu	78
6.3.2. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu.....	85
VII. KESIMPULAN	
7.1. Kesimpulan	91
7.2. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

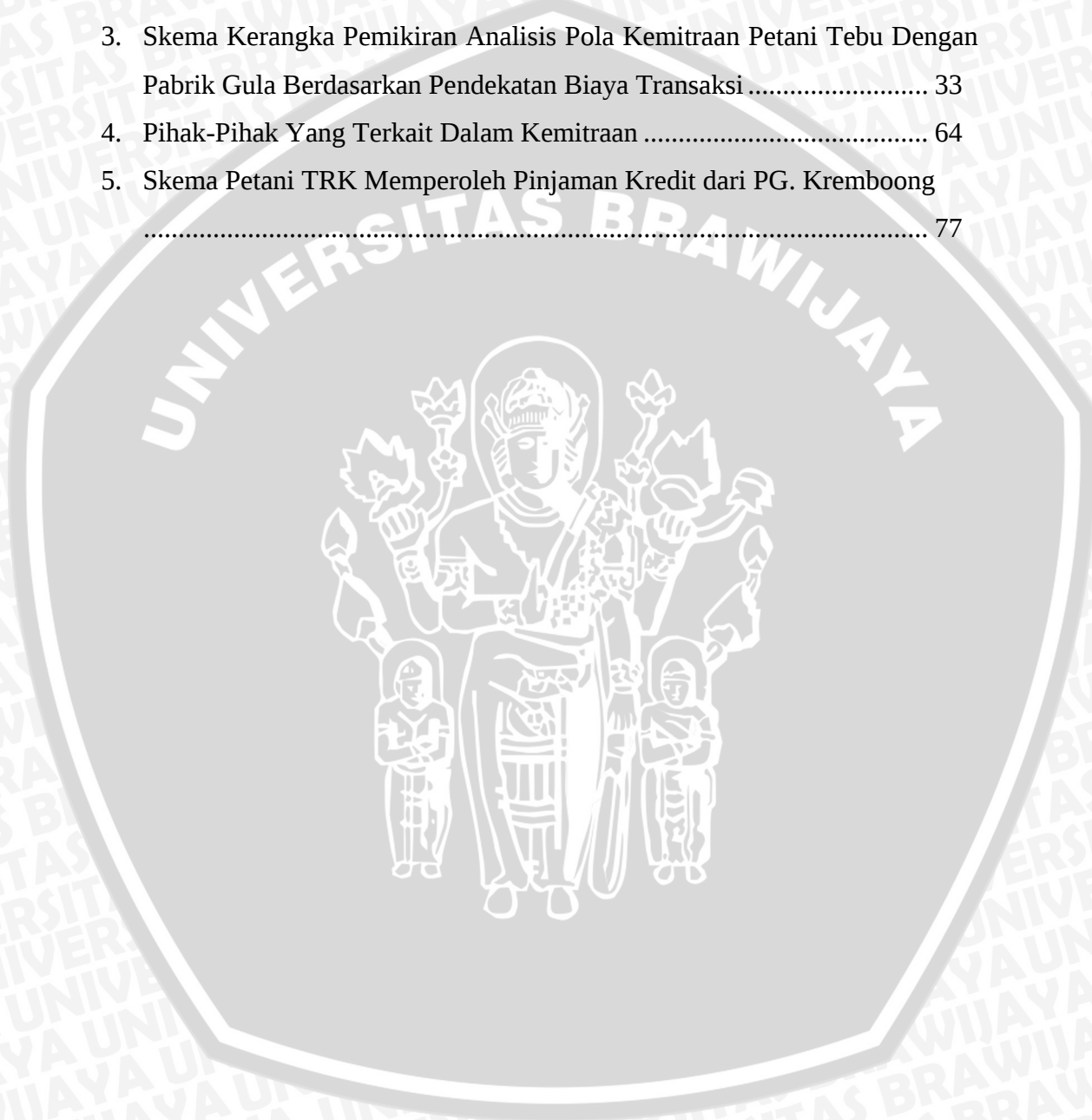
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Orbitasi Desa Krembung Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo...	48
2.	Distribusi Petani Contoh Menurut Kelompok Umur	53
3.	Distribusi Petani Contoh Menurut Tingkat Pendidikan.....	53
4.	Distribusi Petani Contoh Menurut Tingkat Tanggungan Keluarga	54
5.	Distribusi Petani Contoh Menurut Luas Lahan.....	55
6.	Distribusi Petani Contoh Menurut Pengalaman Berusahatani.....	55
7.	Distribusi Petani Contoh Menurut Tahu dan Tidak Tahu Akses Kredit.	56
8.	Distribusi Petani Contoh Menurut Tahu dan Tidak Tahu Biaya Transaksi	57
9.	Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Tebu/ha/musim tanam.....	78
10.	Rata-rata Biaya Transaksi Usahatani Tebu/ha/musim tanam	79
11.	Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Tebu/ha/musim tanam	80
12.	Rata-rata Biaya Saprodi Usahatani Tebu/ha/musim tanam	81
13.	Rata-rata Biaya Menurut Jenis Pekerjaan Usahatani Tebu/ha/musim tanam	82
14.	Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Tebu/ha/musim tanam.....	83
15.	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Tebu/ha/musim tanam.....	83
16.	Rata-rata Penerimaan Usahatani Tebu/ha/musim tanam	84
17.	Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Tebu/ha/musim tanam.....	85
18.	Rata-rata Biaya Transaksi Usahatani Tebu/ha/musim tanam	86
19.	Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Tebu/ha/musim tanam	87
20.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Tebu/ha/musim tanam.....	87

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kurva Total Biaya.....	27
2.	Kurva Break Even Point	29
3.	Skema Kerangka Pemikiran Analisis Pola Kemitraan Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Berdasarkan Pendekatan Biaya Transaksi	33
4.	Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Kemitraan	64
5.	Skema Petani TRK Memperoleh Pinjaman Kredit dari PG. Kremboong	77



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Metode Penentuan Responden	94
2.	Gambar Analisis Strategi Koordinasi Vertikal	95
3.	Responden Petani Kemitraan	96
4.	Biaya Produksi Usahatani Tebu per Hektar Petani Tebu Kemitraan.....	97
5.	Biaya Transaksi Usahatani Tebu per Hektar Petani Tebu Kemitraan	99
6.	Analisa Pendapatan Usahatani Tebu Per Hektar Petani Tebu Kemitraan	100
7.	Responden Petani Non Kemitraan	101
8.	Biaya Produksi Usahatani Tebu per Hektar Petani Tebu Non Kemitraan	103
9.	Biaya Transaksi Usahatani Tebu per Hektar Petani Tebu Non Kemitraan	105
10.	Analisa Pendapatan Usahatani Tebu Per Hektar Petani Tebu Non Kemitraan.....	106
11.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Biaya Produksi Petani Kemitraan dan Non Kemitraan.....	108
12.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Biaya Transaksi Petani Kemitraan dan Non Kemitraan.....	109
13.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Total Biaya Produksi Petani Kemitraan dan Non Kemitraan	110
14.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Pendapatan Petani Kemitraan dan Non Kemitraan.....	111

**ANALISIS POLA KEMITRAAN PETANI TEBU DENGAN PABRIK
GULA BERDASARKAN PENDEKATAN BIAYA TRANSAKSI
(Kasus Di Desa Krembung, Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo)**

Oleh :

ELIS BARIROH

0410442003



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
MALANG
2007**